



## Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada Ayam Geprek El-ququi

Afra Almani<sup>1</sup>, Dewi Muti Sari<sup>2</sup>, Dodi Suryadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang  
[1afraalmani26@email.com](mailto:afraalmani26@email.com), [2dewimutisari73@email.com](mailto:dewimutisari73@email.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi pada usaha Ayam Geprek El-Ququi menggunakan metode full costing. Metode ini mencakup semua biaya produksi, termasuk biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik, baik variabel maupun tetap. Penelitian dilakukan dengan wawancara untuk mengumpulkan data terkait biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi selama 30 hari adalah Rp. 13.515.000, dengan harga pokok produksi per porsi sebesar Rp. 5.631,25. Dengan menetapkan harga jual sebesar Rp. 10.000 per porsi, usaha ini memperoleh persentase keuntungan sebesar 27,5%. Penelitian ini menyoroti pentingnya metode full costing dalam membantu UMKM menentukan harga jual yang tepat serta meningkatkan efisiensi biaya produksi.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, UMKM, Efisiensi Biaya, Ayam Geprek.

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional karena UMKM mampu memperluas lapangan kerja sehingga sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong perekonomian (Farida, Wulandari, and Kartika 2024). Pada saat ini perkembangan usaha rumahan sangat berjalan pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya perumahan-perumahan yang berdiri tidak hanya di kota besar saja melainkan di daerah kecil pun banyak didirikan perumahan.

Salah satu faktor penting dalam mempengaruhi laba ialah perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP). Harga pokok dari barang atau jasa yang diproduksi akan dimasukkan dalam laporan keuangan yakni laporan laba rugi. Penentuan HPP yang tepat, akan membantu UMKM dalam mendapatkan laba. HPP bagi UMKM akan menjadi hal yang tidak boleh diabaikan oleh pemilik UMKM untuk menentukan harga jual. HPP akan berpengaruh terhadap pembukuan usaha. Berbeda jika usaha UMKM tidak memiliki pembukuan, sering pemilik UMKM hanya mengira-ngira berapa harga produk yang harus mereka jual. Penentuan harga pokok penjualan harus dilakukan dengan tepat dan akurat (Martini et al. 2022). Hal ini dikarenakan HPP sebagai dasar dalam menentukan harga jual dan memberikan informasi yang sangat penting untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan (Martini and Mariskha 2019).

Penentuan harga pokok produksi adalah hal yang sangat penting untuk UMKM sehingga UMKM dapat mencapai tujuan atau laba yang diinginkan. Untuk menentukan harga barang yang dijual UMKM biasanya menghitung biaya yang keluar untuk menghasilkan barang tersebut (Ismayeni et al. 2020). Menurut (Hartatik 2019) dengan menghitung harga pokok produksi, semua biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah suatu produk akan lebih jelas terlihat sehingga informasi biaya yang lengkap dapat disajikan, karena harga pokok produksi memuat informasi biaya yang diperlukan sebagai dasar penentuan harga jual. Harga pokok produksi bukan hanya bertujuan untuk menentukan harga jual, tetapi juga dapat mengevaluasi apakah usaha produksi yang dijalankan telah efisien. Dengan informasi biaya produksi dapat dilakukan identifikasi komponen biaya yang terjadi pemborosan dan dapat segera dilakukan perbaikan. Dengan demikian dapat diperoleh biaya produksi yang lebih murah (Sujarweni 2017) Informasi harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menghitung laporan laba rugi yang diperoleh UMKM sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya (Puspitasari and Hadi 2020)

Adanya berbagai metode yang biasa digunakan untuk menentukan harga pokok produksi pada usaha ayam geprek el-ququi, namun peneliti menggunakan salah satu metode yaitu metode full costing. Metode Full Costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap (Badriah and Nurwanda 2019). Menurut Mulyadi (2015) dalam (Sugawa, Ilat, and Kalalo 2018) Full costing adalah strategi untuk menghitung biaya produksi, yang mencakup semua biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya pekerjaan langsung, biaya overhead, serta biaya tetap atau biaya variabel. Full costing adalah strategi untuk menghitung biaya produksi, yang menghitung semua elemen biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan mentah, biaya pekerjaan langsung, biaya overhead, serta biaya tetap atau biaya variabel. Penggunaan

metode full costing mampu memberikan ketepatan yang tinggi dalam menghitung harga pokok produksi untuk satu jenis barang tertentu.

Menurut hasil riset (Fadli and Rizka ramayanti 2020) tentang analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing (studi kasus pada UKM digital printing prabu) bahwa perhitungan biaya produksi dengan strategi full costing menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan biaya produksi dengan teknik UMKM. Sehingga teknik full costing bisa dijadikan standar acuan untuk menentukan biaya penjualan. Penelitian terdahulu lainnya, yaitu (Dariana 2020) pada UMKM (khususnya sektor pengrajin kain) dan menggunakan metode full costing untuk menentukan harga pokok produksi yang memiliki metode penelitian yang sama, studi ini menyatakan bahwa teknik full costing lebih tepat dan mahir untuk menentukan biaya produk dalam mencapai laba bagi perusahaan.

## METODE

Pada kegiatan Penelitian ini, kami melakukan sebuah penelitian terhadap usaha Ayam Geprek El-ququi yang beralamat di Jl. Aru Lubeg, Lubuk Begalung, Kota Padang untuk mengetahui harga pokok produksi pada ayam geprek. Penelitian ini adalah penelitian deskripsi komparatif, Dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menjelaskan tentang penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan Teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan Langkah-langkah yang diambil. Begitupula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, Langkah yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi dengan sistem full costing.

Menurut (Sundari et al. 2018) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati dan perlu di triangulasi data dari sumber yang lain. Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha ayam geprek el-ququi merupakan UMKM yang berdiri pada tahun 2023 yang telah dipercaya oleh penduduk dilingkungan sekitar dan khususnya mahasiswa UPI YPTK Padang. Ayam geprek merupakan salah satu makanan kekinian yang populer beberapa tahun terakhir. Penelitian yang telah kami lakukan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik ayam geprek el-ququi menunjukkan bahwa penentuan biaya produksi masih berdasarkan metode dasar dan biaya produksi masih belum cukup tepat untuk dihitung. Berikut biaya yang dihitung dalam menentukan harga pokok produksi ayam geprek sebagai berikut:

**Tabel 1 Klasifikasi Biaya Bahan Baku Langsung**

| No    | Bahan pokok  | Jumlah    | Harga bahan pokok | Jumlah biaya bahan pokok (Rp) |
|-------|--------------|-----------|-------------------|-------------------------------|
| 1     | Ayam         | 60 ekor   | 40.000            | 2.400.000                     |
| 2     | Minyak       | 148 liter | 16.000            | 2.368.000                     |
| 3     | Tepung       | 144 Pcs   | 10.000            | 1.440.000                     |
| 4     | Cabe Merah   | 47 Kg     | 30.000            | 1.410.00                      |
| 5     | Cabe Hijau   | 21 kg     | 12.000            | 252.000                       |
| 6     | Bawang Merah | 28 kg     | 25.000            | 700.000                       |
| 7     | Bawang putih | 28 kg     | 40.000            | 1.120.000                     |
| 8     | Bumbu Ayam   | 22 kg     | 55.000            | 1.210.000                     |
| 9     | Beras        | 30 kg     | 15.500            | 465.000                       |
| Total |              |           |                   | 10.065.00                     |

Berdasarkan tabel tersebut untuk memproduksi ayam geprek membutuhkan bahan baku langsung seperti nasi, ayam, tepung, minyak, cabe bawang dan bumbu.

**Tabel 2. Klasifikasi Biaya Tenaga Kerja Langsung**

| keterangan | Jumlah Tenaga kerja | upah per hari | Total Gaji |
|------------|---------------------|---------------|------------|
| Karyawan   | 1 orang             | 40.000        | 1.200.000  |

Berdasarkan tabel tersebut untuk memproduksi ayam geprek membutuhkan biaya tenaga kerja langsung berupa pembayaran gaji kepada karyawan sebesar Rp. 40.000 per hari, atau Rp. 1.200.000 sebulan.

### Alokasi Biaya Overhead

**Tabel 3. Klasifikasi Biaya Overhead**

| Jenis Biaya   | Biaya per bulan |
|---------------|-----------------|
| Sewa tempat   | 1.400.000       |
| Token Listrik | 120.000         |
| Gas           | 160.000         |
| Styrofrom     | 470.00          |
| Plastic       | 50.000          |
| Kresek        | 50.000          |
| Total         | 2.250.000       |

### Menentukan Harga Pokok Produksi

**Tabel 4. Menentukan total biaya produksi**

| Keterangan                  | Jumlah Biaya   |
|-----------------------------|----------------|
| Biaya Bahan Baku Langsung   | Rp. 10.065.00  |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp. 1.200.000  |
| Biaya Overhead Pabrik       | Rp. 2.250.000  |
| Total                       | Rp. 13.515.000 |

Berdasarkan tabel yang telah disebutkan diatas untuk menerukan total biaya produksi memerlukan biaya bahan baku langsung, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan menentukan harga pokok produksi per satuan produksi, penjualan per harinya menjual sekitar 80 porsi per hari berarti dalam sebulan terjual 2.400 porsi.

Diketahui: total biaya produksi: Rp. 13.515.000

Jumlah produksi: 2.400

HPP:  $\frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi}}$

HPP:  $\frac{13.515.000}{2.400}$

HPP: 5.631,25/ porsi

Dalam penentuan harga jual, UMKM ayam geprek menggunakan penetapan harga biaya dimana dengan menghitung jumlah seluruh biaya per unit ditambah jumlah tertentu untuk menutup laba yang ingin dikehendaki. Dengan rumus:

Harga jual:  $\frac{\text{Total biaya produksi} + (\text{Total Biaya Produksi} \times \text{Markup keuntungan})}{\text{Total Produksi}}$

Harga Jual:  $\frac{13.515.000 + (13.515.000 \times 50\%)}{2.400}$

2.400

Harga jual: 8.446,88 / porsi

$$\text{Persentase keuntungan} = (1.553,12 / 5.631,25) \times 100\% = 27,5\%$$

Sehingga keuntungan yang didapatkan oleh ayam geprek el-ququi adalah 27,5% atau 1.553,12 per porsi.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam usaha ayam geprek, terutama dengan menggunakan metode *full costing*. Metode ini membebaskan biaya produksi yang berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ke dalam harga pokok produksi. Dari hasil penelitian kepada pengusaha ayam geprek El ququi diperoleh data bahwa hasil total biaya produksi selama 30 hari adalah Rp. 13.515.000 dengan harga pokok produksi per porsi adalah Rp. 5.631,25. Dengan menetapkan harga jual per porsi sebesar Rp. 10.000, sehingga persentase keuntungan yang diperoleh adalah 27,5%.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini.

Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dodi Suryadi, SE,MM yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian ini. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, penulis tidak akan dapat menyelesaikan jurnal ini dengan baik. Terima kasih kepada Bapak/Ibu Owner Ayam Geprek El-Ququi yang telah memberikan kesempatan kami dalam penyusunan jurnal ini.

Selanjutnya, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam pengumpulan data dan memberikan masukan yang berharga. Kerjasama dan diskusi yang konstruktif sangat membantu penulis dalam mengembangkan ide-ide yang ada. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat. Doa dan kasih sayang mereka menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan jurnal ini.

Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, Elis, and Asep Nurwanda. 2019. "Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah." *Jurnal Moderat* 5(4):2442–3777.
- Dariana, Dariana. 2020. "Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4(2):258–70. doi: 10.46367/jas.v4i2.247.
- Fadli, Ilhamnurizki, and Rizka ramayanti. 2020. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu )." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7(2):148–61. doi: 10.30656/jak.v7i2.2211.
- Farida, Farida, Endang Wulandari, and Dewi Gita Kartika. 2024. "Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Dalam Menentukan Harga Jual Usaha Fried Chicken." *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation* 4(2):45–55. doi: 10.20895/ijcosin.v4i1.1447.
- Hartatik, Sri. 2019. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Ud. Mutia Meubel." *Sosced* 2(2):9–16. doi: 10.32531/jsosced.v2i2.172.
- Ismayeni, Luthfi, Maulana Nugraha, Suryani Suryani, and Linda Hetri Suriyanti. 2020. "Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Pada UD Bersama." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(1):598–607.
- Martini, Rita, Monicha Safira Chaerunisa, Sarikadarwati Sarikadarwati, Kiagus Zainal Arifin, and Sulaiman Sulaiman. 2022. "Rekomendasi Penentuan Harga Pokok Produksi Berbasis Activity Based Costing." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 5(2):160–66. doi: 10.32500/jematech.v5i2.2068.
- Martini, Rita, and Z. Mariskha. 2019. "Model Kalkulasi Biaya Produksi Dalam Penetapan Harga Pasar Kain Songket." 1–8.
- Puspitasari, Elen, and Sabas Setyo Hadi. 2020. "Bagi Pelaku Umkm Di Kota Semarang." 03(02):206–15.
- Sugawa, Sri Indriani, Ventje Ilat, and Meily Kalalo. 2018. "Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Metode Activity Based Costing Dalam Menetapkan Harga Jual Ruko Pada Pt. Megasurya Nusalestari." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 14(1):164–74. doi: 10.32400/gc.13.04.20947.2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. "Implementasi Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Mencapai Laba Optimal (Studi Pada Sentra Ukm Industri Bakpia Di Wilayah Minomartani Sleman Yogyakarta)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 4(3):1111–24. doi: 10.17509/jrak.v4i3.4665.

Sundari, Titi, Vivi Lisdawati, Jahiroh Jahiroh, Deki Indrawanto, Farida Murtiani, Yohana Yohana, Maya Marinda Montain, Temmasonge Radi Pakki, and Rita Rogayah. 2018. "Peran Sistem Tata Udara Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Ruang Isolasi Airborne RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso Tahun 2017." *The Indonesian Journal of Infectious Diseases* 4(1). doi: 10.32667/ijid.v4i1.56.